



SIARAN PERS

PAMERAN *Fast Fashion -The Dark Side of Fashion*

Sebagai bagian proyek IKAT/eCUT, Goethe-Institut membuka pameran *Fast Fashion - The Dark Side of Fashion* dan *Slow Fashion Lab* pada hari Kamis, 9 Maret 2017 di Gudang Sarinah Ekosistem, Jakarta.



Tekstil adalah salah satu industri tertua dan sangat penting hingga saat ini di Indonesia, contoh terbaik dapat dilihat pada batik yang secara resmi dinyatakan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya serta hingga kini dipakai oleh bangsa Indonesia. Namun dengan perkembangan industri *fast fashion* secara internasional, Indonesia pun menghadapi berbagai masalah kerusakan ekologi mikro-sistem dan sumber air yang disebabkan oleh sampah pewarna yang tidak terproses dengan baik, selain itu juga penggunaan racun serta air untuk produksi tekstil.

Mulai tanggal **9 Maret** hingga **9 April** pameran *Fast Fashion - The Dark Side of Fashion*, bagian dari proyek IKAT/eCUT Goethe-Institut, akan memperlihatkan berbagai efek yang diakibatkan oleh industri *fast fashion* dalam skala global. Para pengunjung pameran dapat melihat secara kritis sisi gelap dari dunia fashion serta perilaku konsumsi. Melalui desain skenografi yang khusus, kami memandu para pengunjung ke pameran dengan urutan yang mudah dimengerti: dari proses konsumsi *catwalk* ke *photoshoot*, dari jendela toko ke *fitting room*. Divisualisasikan dengan instalasi khusus, info grafis, video serta contoh produk, pameran ini menjelaskan melalui tujuh tahap kompleksitas hubungan ekonomi, sosial dan ekologi. Pada saat yang sama menyatukan kompilasi unik karya dari para ahli dan seniman dengan latar belakang yang berbeda.

Goethe-Institut
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Contact
Ulrike Klose
Public Relations
Goethe-Institut Indonesien
Ulrike.Klose@goethe.de
T +62 21 23550208 - 145
www.goethe.de/indonesia

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Dikurasi oleh Dr. Claudia Banz dari Museum für Kunst und Gewerbe Hamburg (Museum Seni dan Kerajinan Hamburg), pameran ini bertujuan untuk menciptakan sebuah pemahaman segitiga global dari **konsunerisme**, **ekonomi** dan **ekologi** dengan beragam perspektif, yaitu: fashion, kemiskinan dan kemakmuran, global dan lokal, upah dan keuntungan, pakaian dan bahan kimia, pakaian dan keseimbangan ekologi. Pameran *Fast Fashion* sebelumnya diselenggarakan di Filipina, kini untuk pertama kalinya diselenggarakan di Indonesia dan nantinya akan dilanjutkan ke Melbourne, Australia.

Sebagai bagian perbandingan dari sisi gelap *fast fashion*, pameran ini pun menampilkan **Slow Fashion Lab** yang dikurasi oleh dosen dan seniman tekstil Aprina Murwanti. Bagian integral dari pameran ini akan memperlihatkan produk-produk ekologis yang ramah lingkungan dari produksi Indonesia dari pelajar BINUS Northumbria School of Design Jakarta dan perancang busana *Haute Couture* Aguste Soesastro. Bagian ini memungkinkan para pengunjung untuk mengalami secara mendalam mengenai perbedaan *slow fashion* dan *fast fashion*. Selain daripada produk-produk tekstil tersebut, *Slow Fashion Lab* akan memberikan pemahaman tentang proses *slow fashion*, yaitu: materi-materi pameran, beragam teknik, inisiasi penelitian serta kolaborasi komunitas di Indonesia. *Slow Fashion Lab* fokus pada pemanfaatan air secara berkesinambungan pada produksi tekstil melalui penggunaan pewarna dan serat, *future fashion*, strategi desain pada air dan efisiensi energy, beragam aspek kultural yang menengahkan tekstil-teksil tradisional, inisiasi pemanfaatan limbah melalui DIY serta implementasi *slow fashion* sebagai gaya hidup oleh perancang busana Aguste Soesastro.

Dimulai dengan pameran, proyek ini pun akan menghadirkan beberapa **Acara Pendukung** yang dikurasi oleh seniman Ika Vantiani. Beberapa bagian dari acara interaktif ini adalah *For Keepsake, Keep Me!* - pameran tentang kain dan cerita dibaliknya; *Repair Fair; Behind the Screen* - diskusi bersama beberapa profesional di bidang fashion, Kuliah umum *Is Sustainable Doable?; Handmade Fabric Day* - demonstrasi proses *slow fashion* dan *Swap With Me, Baby!* - pesta pertukaran baju. Kami menggunakan pendekatan sosial pada acara ini dengan harapan untuk bisa memulai pembicaraan tentang konsumsi mode di tingkat kolektif maupun individu, dan juga untuk menginspirasi konsumsi alternatif pada *fashion* yang berkelanjutan.

Fast Fashion – The Dark Side of Fashion adalah pameran dari Museum für Kunst und Gewerbe Hamburg yang didukung oleh Yayasan Deutsche Bundesstiftung für Umwelt, Yayasan Karin Stilke Stiftung. Di Jakarta pameran ini diselenggarakan dengan kerjasama BINUS Northumbria School of Design dan Dia.lo.gue Artspace

www.goethe.de



IKAT/eCUT

IKAT/ eCUT adalah proyek Goethe-Institut yang menjelajahi masa lalu, sekarang dan masa depan tekstil di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru (dan Jerman). Pada sub-sub proyek yang berbeda, proyek ini melihat potensi budaya tekstil di berbagai bidang - mulai dari seni ke proses merancang, dari tradisi ke teknologi. Sebelumnya proyek ini diselenggarakan di Thailand dan Filipina, kini Goethe-Institut dengan bangga membawa IKAT/eCUT untuk Indonesia.

Website: <http://goethe.de/indonesien/ikat>

Social Media: Ikat/eCut (Facebook)
@GI_Indonesien (Twitter)
@goetheinstitut_indonesien (Instagram)

Partner: Museum für Kunst und Gewerbe, Deutsche Bundesstiftung Umwelt, Karen Stilke Stiftung, Binus Northumbria School of Design, Dia.lo.gue Artspace

Mediapartner: Jakarta Globe, Provoke!, Manual.co.id, NowJakarta, Dewi Magazine

Pameran Fast Fashion & Slow Fashion Lab

Tanggal: **9 Maret – 9 April 2017**
Buka setiap hari 10.00 – 19.00 WIB

Venue: Gudang Sarinah Ekosistem, Hall A.4
Jalan Pancoran Timur II No. 4

Acara Pendukung

For Keepsake, Keep Me! **15 – 26 Maret 2017**
GoetheHaus

Repair Fair **18 Maret 2017, 15.00 – 18.00 WIB**
Gudang Sarinah Ekosistem, Hall A.2

Behind the Screen **25 Maret 2017, 15.00 – 17.00 WIB**
GoetheHaus

Is Suistainable Doable? **1 April 2017, 14.00 – 17.00 WIB**
GoetheHaus www.goethe.de

Handmade Fabric Day **2 April 2017, 11.00 – 15.00 WIB**
Museum Tekstil

Swap with me, Baby! **8 April 2017, 15.00 – 18.00 WIB**



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Maya

Email: maya.maya@jakarta.goethe.org

Tel. 021 - 23550208 Ext. 116

Untuk siaran pers silahkan menghubungi:

Ulrike Klose

Email: ulrike.klose@goethe.de

Tel. 021 - 23550208 Ext. 145

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.